

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang sangat padat. Dimana setiap warga negara yang memenuhi syarat secara hukum, wajib untuk membayar pajak secara langsung maupun tidak langsung. Apabila semua wajib pajak bersedia memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak, tentunya akan semakin besar pula pendapatan yang masuk dari sektor pajak karena sumber pendapatan terbesar Indonesia berasal dari sektor pajak. Untuk meningkatkan penerimaan pajak, diperlukan adanya peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat di bidang perpajakan.

Sektor Perpajakan memiliki peranan penting dan strategis dalam mendukung program-program pemerintah untuk melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan. Sektor ini dapat meningkatkan penerimaan negara sehingga berdampak positif dalam memberikan sumbangan bagi keuangan negara.

Di Indonesia sistem pemungutan pajak yang berlaku adalah *Self Assessment System*. *Self Assessment System* yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri besarnya utang pajak dan sistem pemungutan pajak ini berlaku untuk memungut Pajak Pertambahan Nilai.

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan negara sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Pajak memiliki tujuan mensejahterakan rakyat dengan memperbaiki serta membangun sarana publik.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan jenis pajak yang dikenakan atas barang dan jasa yang mengalami pertambahan nilai. Didalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 42 Tahun 2009, bahwa pertambahan nilai timbul karena digunakannya faktor-faktor produksi disetiap jalur perusahaan dalam menyiapkan, menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang atau pemberian pelayanan jasa kepada para konsumen. Teknis pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ini dilakukan beberapa kali berdasarkan pertambahan nilai yang timbul pada setiap penyerahan barang atau jasa.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dilimpahkan kepada oranglain, sehingga memungkinkan semua orang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Disamping itu, hampir seluruh perusahaan yang ada di Indonesia mengenakan PPN. Suatu perusahaan dikenakan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) jika pada setiap transaksi penjualan di perusahaannya melampaui sebesar 4,8 M pada setiap tahunnya.

PT. Krida Upaya Tunggal perwakilan semarang ini merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang Claim Asuransi, Perusahaan PT. Krida Upaya Tunggal perwakilan Semarang ini mengenakan PPN sebesar 10% yang didapatkan dari pendapatan komisi yang dikenakan pertertanggung sebesar 15% yang disetor pada setiap bulannya. Ketika PKP meyetorkan PPN, PKP harus membuat bukti pungutan PPN yang disebut Faktur Pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka tugas akhir ini akan memaparkan pembahasan tersebut diatas dengan judul **“Mekanisme Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai atas pendapatan Komisi pada Brokers Asuransi PT. Krida Upaya Tunggal Perwakilan Semarang.”**

1.2 Ruang Lingkup

Tugas Akhir ini akan membahas tentang berbagai macam hal mengenai Mekanisme perhitungan PPN pada pendapatan komisi . Ruang Lingkup dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1 Apa yang dimaksud dengan Pajak
- 2 Apa yang dimaksud dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- 3 Bagaimana Dasar Hukum Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- 4 Penjelasan Objek dan Subjek Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- 5 Mekanisme Perhitungan Komisi dan Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Perusahaan PT. Krida Upaya Tunggal perwakilan Semarang

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan Kegunaan penulisan Tugas Akhir adalah:

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup, maka dapat ditentukan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengertian Pajak
2. Untuk mengetahui pengertian Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
3. Untuk mengetahui Dasar Hukum Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
4. Untuk mengetahui Objek dan Subjek Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
5. Untuk mekanisme Perhitungan Komisi dan Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Perusahaan PT. Krida Upaya Tunggal perwakilan Semarang

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Bagi Mahasiswa.

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Diploma III Program Studi Perpajakan Universitas Diponegoro Semarang
- b. Mengasah kemampuan mahasiswa menyelesaikan masalah (*problem solving* yang dihadapi manajemen perusahaan dengan

menggunakan perangkat akuntansi dan perpajakan yang telah dipelajari.

2 Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kerja dimasa yang akan datang.
- b. Perusahaan dapat memanfaatkan tenaga kerjs terdidik dalam proses kegiatan usaha secara lebih efisien.

3. Bagi Universitas Diponegoro

Sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa yang akan menyusun Tugas akhir yang ada kaitannya dengan penulisan ini.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011) Data primer dalam penulisan Tugas Akhir ini di peroleh melalui Wawancara langsung dengan Kepala bidang, karyawan bagian Teknisi dan bagian keuangan di PT. Krida Upaya Tunggal perwakilan Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder dalam hal penulisan Tugas Akhir ini diperoleh melalui mengumpulkan dan mempelajari buku – buku referensi dari PT. Krida Upaya Tunggal Perwakilan Semarang

1.5 Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

a. Metode Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari pihak perusahaan. Dalam pengumpulan data ini, penulis melakukan wawancara terhadap bendahara pada PT. Krida Upaya Tunggal perwakilan Semarang.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam metode ini penulis melakukan observasi terhadap SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Krida Upaya Tunggal perwakilan Semarang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai apa yang disampaikan dalam Tugas Akhir, maka perlu disampaikan sistematika penulisan. Sistematika penulisan adalah gambaran umum mengenai masalah yang akan diuraikan dalam Tugas Akhir. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, data penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran Umum Perusahaan berisi tentang sejarah berdirinya PT. Krida Upaya Tunggal Perwakilan Semarang, Kebijakan PT. Krida Upaya Tunggal Perwakilan Semarang,, Struktur Organisasi PT. Krida Upaya Tunggal Perwakilan Semarang, Tugas dan Fungsi PT. Krida Upaya Tunggal Perwakilan Semarang,, kendala yang dihadapi dan

kondisi yang diharapkan PT. Krida Upaya Tunggal Perwakilan Semarang,

BAB III PEMBAHASAN

Berisi tentang ulasan mengenai pengertian pajak secara umum, definisi pajak, Pengelompokan pajak, System pemungut pajak dan Tarif pajak. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai(PPN), Dasar Hukum Pajak Pertambahan Nilai(PPN), Sejarah Pajak Pertambahan Nilai(PPN), Barang Kena Pajak(BKP), Jasa Kena Pajak(JKP). Subjek Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Objek Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pemungut Pajak. Dasar Pengenaan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN), DPP Umum, DPP Nilai Lain. Mekanisme Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta membahas Sanksi Keterlambatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Disamping itu pada bab ini juga dibahas mengenai tinjauan Praktik Mekanisme Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai atas pendapatan Komisi pada Brokers Asuransi dan Konsultan PT. Krida Upaya Tunggal Perwakilan Semarang, Jenis jenis Jasa Kena Pajak pada PT. Krida Upaya Tunggal perwakilan Semarang dan Pihak pihak yang terkait pada perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT. Krida Upaya Tunggal perwakilan Semarang dan Mekanisme Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai(PPN) pada PT. Krida Upaya Tunggal Perwakilan Semarang.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab penutup ini berisi tentang rangkuman dan kesimpulan dari pembahasan yang ada pada Bab III.